

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi investor untuk menilai kinerja dan tanggungjawab manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini perusahaan. Berhasil tidaknya perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Apabila laporan keuangan menunjukkan nilai positif, maka hal itu dapat menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangannya secara berkala kepada bapepam selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan, hal ini berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.X.K.2, KEP-36/PMK/2003. Laporan keuangan terlebih dahulu di audit oleh akuntan publik atau auditor sebelum diserahkan kepada Bapepam. Proses auditing yang dilakukan oleh auditor dapat berjalan cepat maupun lama tergantung dengan laporan keuangan yang dikerjakannya. Auditing yang lama dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan keuangan kepada Bapepam. Keterlambatan ini disebut *Audit report lag*. Keterlambatan dalam waktu lebih dari empat bulan selain merugikan investor juga akan merugikan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda dan sanksi administrasi (Ilhami, 2015).

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Standar Umum

ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Demikian juga dalam Standar Pekerjaan Lapangan pertama dan ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan mengumpulkan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Dengan adanya standar tersebut proses pengauditan membutuhkan waktu yang relative lama, akibatnya akuntan publik dapat menunda untuk mempublikasikan laporan audit atau laporan keuangan auditnya. Kondisi inilah yang sering disebut dengan *audit delay*. Proses audit memerlukan waktu yang berpengaruh pada *audit delay*, yang nantinya akan berakibat pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang sudah diaudit. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, sejak tahun tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke BAPEPAM yang nantinya akan diumumkan ke publik. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajemen dalam merespon setiap kejadian dan dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja (Sulistyawati, 2012).

Suatu keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga yang mana memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. Faktor-faktor yang menyebabkan lamanya waktu penyelesaian pengaudit ini tidak terbatas pada faktor internal perusahaan saja, namun juga pada faktor eksternal juga. Faktor internal biasanya dipengaruhi oleh profitabilitas, umur perusahaan, laba rugi dan solvabilitas. Sedangkan faktor eksternal biasanya dipengaruhi oleh kualitas kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kantor akuntan publik yang sudah lama berdiri dan banyak menjalankan proses auditing

membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat (Ilhami, 2015).

Fenomena yang terjadi saat ini bahwa PT. Bursa Efek Indonesia mengangkar denda dan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015. BEI telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Mengacu pada peraturan tersebut, BEI melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian tersebut. Hal itu juga berlaku untuk emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda. BEI mencatat, 18 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan interim 30 September 2015 dan belum membayarkan denda antara lain PT Benakat Integra Tbk, PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Buana Listya Tama Tbk. Selain itu adalah PT Bumi Resources Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, PT Eterindo Mega Persada Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Global Teleshop, PT Capitalinc Teleshop Tbk, PT Skybee Tbk, PT Trikonsel Oke Tbk, PT Inovisi Infracom Tbk, PT Permata Prima Sakti Tbk, PT Garda Tujuh Buana Tbk, PT Sekawan Inipratama Tbk dan PT Siwani Makmur Tbk. BEI melakukan suspensi perdagangan efek di pasar reguler dan tunai sejak sesi I perdagangan efek 30 Juni 2016 untuk 8 perusahaan tercatat dan memperpanjang suspensi perdagangan efek untuk 10 emiten (CNN Indonesia, 2016).

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Karena laporan keuangan yang sudah diaudit yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham (Kusumawati, 2013). Teori reputasi memprediksi adanya hubungan positif antara ukuran KAP dan kualitas audit. Pengukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. Hal ini juga menunjukkan dari kualitas KAP tersebut. Kualitas KAP dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap audit delay, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit KAP *the big four* yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien. Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan audit yang dipublikasikan. Dengan banyaknya KAP yang ada, persaingan antar KAP akan semakin ketat. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak bisa dipenuhi maka kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang ada dengan auditor yang memiliki reputasi baik sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan hasil audit tepat waktu (Rachmawati, 2008).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun penelitian. Alasan penelitian ini dikembangkan karena pada penelitian Simanjuntak (2016), semua variabel independen berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan reputasi KAP tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Analisis

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan *Extraordinary item* Terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang dilakukan dibatasi dengan mengambil ukuran dari periode tahun pengamatan 2012 sampai dengan tahun 2015 pada laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah komite audit pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *Extraordinary item* berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, komite audit dan extraordinary item terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh leverage terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh komite audit terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh Extraordinary berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh apakah reputasi KAP mampu memoderasi profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, komite audit dan extraordinary item terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Auditor
Membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit, dengan mengetahui faktor-faktor dominan yang menyebabkan *audit delay*.
2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

3. Bagi Perusahaan Manufaktur

Memacu manajer untuk lebih meningkatkan ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan karena perusahaan publik cenderung lebih ketat diawasi oleh para investor dan institusi lain.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai audit delay.

1. 6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian-pengertian dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Komite audit, *Extraordinary item*, *Audit delay*, Reputasi KAP.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metodologi penelitian yang digunakan termasuk definisi, sumber data, pengolahan, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah didapat, pengujian, dan pembahasan penelitian yang akan diuraikan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran sehubungan dengan penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN